

## **DINAMIKA PERANCANGAN INTERIOR VILLA UNGASAN DI PT. REKA MASSA ARCHITECT**

**Ida Bagus Bagaskara Manuaba**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar  
E-mail: gusaba20@gmail.com

---

### **Abstrak**

Perancangan interior Villa Ungasan merupakan sebuah proses yang sangat dinamis. Perubahan-perubahan konsep yang diminta dan waktu penyelesaiannya yang cepat menjadi suatu tekanan di dalam prosesnya. Pengalaman ini terjadi pada kegiatan magang mahasiswa, sebagai suatu upaya mendapatkan pengalaman langsung terhadap proses tersebut. Pendalaman yang dilakukan selama magang adalah bagaimana penerapan teori-teori perancangan interior di PT. Reka Massa Architect dilakukan secara maksimal, mengkombinasikan teori dengan ide-ide terbaru baik secara lokal, nasional maupun internasional, seperti ide-ide interior Jepang. Kendala selama proses perancangan yang dihadapi adalah sulitnya mengikuti keinginan klien yang berubah-ubah. Hal ini ditasi dengan selalu berkomunikasi, tidak membiarkan suatu masalah menjadi tertunda, dan menangani perubahan-perubahan secara lebih cepat sehingga menggiring klien untuk dapat mengambil keputusan final. Program Magang MBKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi realitas dunia kerja. Jurang perbedaan pada bangku perkuliahan dengan dunia kerja merupakan hambatan tersendiri bagi mahasiswa untuk dapat beradaptasi. Dengan mengikuti Program Mata Kuliah Magang, merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih dini kondisi dunia kerja dengan praktik langsung di dalamnya. Pelaksanaan magang ini menggunakan Metode Kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan kepustakaan. Teknik Observasi, dilakukan dengan terlibat langsung pada proyek perencanaan Villa Ungasan yang ditangani oleh PT. Reka Massa Architect. Keterlibatan langsung pada proses, maka mahasiswa dapat melakukan pengamatan secara teliti dengan pencatatan secara sistematis. Teknik Wawancara, dimana mahasiswa berhadapan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi secara langsung (data primer). Sedangkan Teknik Kepustakaan, dilakukan dengan melakukan penelusuran literatur yang diperlukan sebagai data sekunder. Berdasarkan pengalaman tersebut maka pelaksanaan magang menunjukkan bahwa Program Magang MBKM memberi perubahan yang signifikan terhadap mahasiswa dalam pembentukan mental dan percepatan pengetahuan lapangan. Pelaksanaan program tersebut juga menambah wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan kampus.

Kata Kunci: Konsep, Interior, Magang, Villa, Praktik

### **Abstract**

*The interior design of Villa Ungasan is a very dynamic process. The requested concept changes and their quick turnaround time put a strain on the process. This experience occurs in student internships, as an effort to gain direct experience of the process. The deepening that was carried out during the internship was how to apply interior design theories at PT. Architect Mass Design is carried out optimally, combining theory with the latest ideas both locally, nationally and internationally, such as Japanese interior ideas. The obstacle during the design process faced was the difficulty of following the changing wishes of clients. This is overcome by always communicating, not letting a problem become delayed, and dealing with changes more quickly so as to lead the client to be able to make a final decision. The MBKM Internship Program is carried out with the aim of better preparing students to face the realities of the world of work. The gap between lectures and the world of work is a separate obstacle for students to adapt. By participating in the Internship Course Program, it is an opportunity for students to find out earlier the conditions of the world of work with hands-on practice in it. The implementation of this internship uses the Qualitative Method with observation, interviews, and literature techniques. Observation Techniques, carried out by being directly involved in the Ungasan Villa planning project handled by PT. Architect Mass Design. Direct involvement in the process, students can make careful observations with systematic recording. Interview Techniques, where students deal with sources to get information directly (primary data). While the Library Technique is carried out by conducting a search of the necessary literature as secondary data. Based on this experience, the implementation of the internship shows that the MBKM Internship Program provides significant changes to students in mental formation and acceleration of field knowledge. The implementation of the program also adds useful insights for students and the campus.*

*Keywords: Concept, Interior, Apprenticeship, Villa, Practice*

---

---

Artikel ini diterima pada: 11 Januari 2023 dan Disetujui pada: 29 Februari 2023

---

## PENDAHULUAN

Magang merupakan proses belajar seorang untuk menjadi ahli melalui kegiatan praktik nyata. Magang juga merupakan proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitarnya (Sumardiono, 2014). Pelaksanaan program magang atau kuliah praktek Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Sesuai diatur dalam Permendikbud No. 3, Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2020).

Selama magang mahasiswa bekerja sebagai tenaga kerja di instansi/perusahaan sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman kerja yang sesungguhnya (Rusidi, 2006). Ditinjau dari segi pembiayaan, magang merupakan cara melatih dengan biaya yang sangat murah bahkan mungkin tanpa biaya, karena tujuan utamanya adalah belajar (Nitisemito, 1996). Pelaksanaan magang MBKM yang telah diuraikan dalam laporan ini adalah usaha mengintegrasikan data dari berbagai sistem informasi. Informasi yang didapat seperti manajemen perusahaan, yang dimana menurut Mary Parker Foliot (2007) manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Pengertian ini dapat diartikan sebagai fungsi seorang manajer yang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi dicapai dengan susunan organisasi atau struktur organisasi yang dimana menurut Robbins & Judge (2014), "How job tasks are formally divided, grouped, and coordinated" dapat diartikan sebagai susunan atau struktur organisasi adalah menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal.

Sesuai pelaksanaan magang, maka ruang lingkup magang yang dikerjakan adalah perencanaan interior proyek villa. Menurut Gunawan (2007), Villa merupakan tempat tinggal bersifat sementara yang digunakan saat berlibur dan rekreasi. Villa digunakan sebagai tempat peristirahatan. Villa juga merupakan salah satu alternatif tempat tinggal sementara yang berada jauh dari kejenuhan dan kepenatan akan aktivitas di kota.

Sebagai calon sarjana interior kemampuan penguasaan teori yang berkaitan dengan desain interior dirasa tidak cukup. Kekurangan tersebut harus diimbangi dengan mata kuliah praktek. Program magang, yaitu langsung terjun ke lapangan untuk mengikuti aktifitas pada perusahaan yang bergerak di bidang desain interior. Kegiatan magang pada perusahaan yang bergerak di bidang interior merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk meraih gelar sarjana desain interior. Keikutsertaan mahasiswa pada program magang ini akan berdampak pada pengalaman langsung yang didapat dalam mengerjakan suatu proyek interior yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan. Mengingat manfaat yang penting tersebut maka mahasiswa diwajibkan mengikuti program magang pada perusahaan yang telah ditentukan oleh Program Studi Interior FSRD di ISI Denpasar.

Penempatan mahasiswa pada program magang ini adalah di PT. Reka Massa Architect, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultansi perencana arsitektur dan interior. Materi pekerjaan yang menjadi program magang mahasiswa di PT. Reka Massa Architect adalah Perencanaan Interior Villa Ungasan, Kuta, Badung-Bali. Sedangkan konsep yang diaplikasikan pada perencanaan villa tersebut adalah Konsep Minimalis Wabi Sabi, dimana konsep ini diaplikasikan pada seluruh unsur yang terkait dalam desain interior Villa Ungasan.

Disamping dilibatkan sebagai tim desain dalam perencanaan Villa Ungasan tersebut, mahasiswa juga diberi kesempatan dalam memasukkan ide dan memecahkan masalah-masalah desain yang dihadapi selama proses perencanaan berlangsung. Mahasiswa mendapat suatu pengalaman secara langsung yang terkait dengan konsep, pembuatan gambar kerja, penentuan tema warna, penentuan material, mempersiapkan presentasi dan lain sebagainya.

## METODE

Penelitian pada perencanaan villa ini menggunakan metode kualitatif, dengan melibatkan diri secara langsung pada kasus. Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah teknik observasi, wawancara dan kepustakaan. Menurut Basrowi (2012) teknik observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada perencana yang bersangkutan dengan melakukan pencatatan kegiatan yang dilakukan pada laporan harian khususnya mengenai kegiatan teknis dan non teknis pada perancangan proyek tersebut.

Teknik kedua yaitu wawancara, dilakukan secara simultan selama kegiatan. Menurut Lexy J. Moleong (2017) wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu, pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian, dengan melakukan wawancara dengan pemilik konsultan, maka dapat diperoleh informasi mengenai struktur organisasi, spesifikasi proyek hingga proses bekerja dalam menangani suatu proyek. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab atau melakukan diskusi langsung dengan pihak yang terlibat dalam struktur organisasi, dengan tujuan mengetahui tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan pada setiap proyek yang didapat mulai dari bagaimana proyek tersebut didapat, hingga dibuat desainnya. Selain dari itu, wawancara pada bagian administrasi juga dilakukan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan masalah nonteknis.

Ketiga yaitu kepustakaan, digunakan untuk mencari literature yang diperlukan sebagai data komparatif yang didapatkan dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penulisan serta meninjau kebenaran data yang diperoleh di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perubahan-perubahan Konsep

Pengetahuan mendasar yang didapatkan selama melakukan magang adalah menghadapi keinginan klien yang berubah-ubah dalam penentuan konsep. Pengalaman menghadapi klien didapatkan dua hal yaitu Pertama, pengetahuan menumbuhkan rasa kesabaran dan keuletan. Kedua, yaitu pengetahuan dalam penguasaan konsep sehingga dapat memberi berbagai alternatif kepada klien untuk dapat memenuhi keinginannya. Perubahan-perubahan keinginan klien dalam penentuan konsep dapat dilihat dari penugasan-penugasan awal sampai dengan penugasan berikutnya.

Pada tahap awal aktifitas yang dilakukan adalah mengerjakan gambar 3D berdasarkan gambar kerja yang sudah ada, dengan konsep *minimalist*. Area yang dikerjakan adalah *Master Bedroom* dan *Living Area*. Penambahan kelambu (*Mosquito Net*) dilakukan pada *Master Bedroom*, sedangkan pada *Living Area* dilakukan penambahan cabinet. Selengkapnya ditampilkan pada gambar-gambar berikut,



Gambar 1. Penerapan Konsep Minimalist pada Interior Bathroom Lantai Satu  
(Sumber: Penulis, 2022)



Gambar 2. Penerapan Konsep Minimalist pada Living Area Lantai Satu  
(Sumber: Penulis, 2022)

Pada tahap berikutnya konsep yang diterapkan pada pengerjaan 3D interior bathroom adalah konsep **Tropical Minimalist** sesuai dengan arahan. Setelah dirasa sesuai dengan tampilan konsep tersebut maka dilakukan render. Hasilnya, masih dirasa perlu ada perbaikan, karena klien belum merasa cocok dengan hasil tersebut. Revisi juga dilakukan pada penataan interior bathroom, untuk kemudian dilakukan render, seperti terlihat pada gambar-gambar berikut,



Gambar 3. Penerapan Konsep Tropical Minimalist pada Interior Bathroom Lantai Satu Gedung Kanan  
(Sumber: Penulis, 2022)



Gambar 4. Penerapan Konsep Tropical Minimalist pada Living Area Lantai Satu Gedung Kanan  
(Sumber: Penulis, 2022)

Pada akhirnya pembuatan proyek villa, menuntut sebuah konsep desain yang dibutuhkan untuk memberi gambaran terhadap objek tertentu. Ada banyak jenis konsep desain interior villa, salah satunya adalah konsep **Minimalist Wabi Sabi**. Seperti kebanyakan filosofi desain, Wabi Sabi adalah cara hidup yang memengaruhi perasaan dan pendekatan kita terhadap kehidupan sehari-hari. Setiap orang dari kita berbeda, sehingga gaya dan gaya hidup yang berbeda akan menarik bagi orang yang berbeda.

Menurut Brummie (2022), estetika Wabi Sabi adalah suatu desain yang lebih menekankan kepada penghayatan dan keindahan dalam hal-hal yang tidak sempurna dan tidak lengkap. Lebih dari lingkungan yang rendah hati, sederhana dan sederhana. Filosofi ini menelusuri kembali ke Buddhisme Zen. Salah satu makna asli Wabi Sabi merujuk pada kesendirian hidup di alam yang jauh dari masyarakat. Dengan fokus kesunyian spiritual yang dipraktikkan dalam agama Buddha. Yang menjadi salah satu prinsip utama dalam Wabi Sabi saat ini. Prinsip-prinsip Wabi Sabi adalah Kansa (kesederhanaan), Funkinsei (asimetri), Shibumi (keindahan dalam kesederhanaan), Shizen (kealamian), Yugen (rahmat halus), Datsuzoku (bebas dari kebiasaan) dan Seijaku (ketenangan).

Aplikasi Konsep Minimalis Wabi Sabi pada desain interior Villa Ungasan, Kuta, Badung-Bali tersebut kemudian ditransformasikan pada elemen pembentuk ruang seperti lantai, dinding, dan plafon. Konsep Minimalis Wabi Sabi ini juga diaplikasikan pada elemen dekorasi, partisi, dan juga pada furniture area privat dan area publiknya.



Gambar 5. Penerapan Konsep Wabi Sabi pada Pantry Area Lower Ground Floor  
(Sumber: Penulis, 2022)



Gambar 6. Penerapan Konsep Wabi Sabi pada Bedroom 2 Lower Ground Floor  
(Sumber: Penulis, 2022)

## 2. Alih Pengetahuan, Keterampilan dan Teknologi

Dari dinamika perubahan konsep-konsep yang diterapkan dan aktifitas padat yang dilakukan maka dicoba menuangkan ke dalam tabel kajian. Aspek yang dikaji adalah alih

keterampilan, alih pengetahuan dan alih teknologi. Secara umum, aspek-aspek tersebut menjadi indicator bagaimana kegiatan magang memberi pengalaman dini bagi mahasiswa dalam pekerjaan yang nyata. Di dalamnya, dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya sekaligus melakukan *upgrade* dan penyesuaian terhadap pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlukan pada penyelesaian suatu pekerjaan desain, seperti terlihat pada tabel berikut,

Tabel 1: Analisa Alih Pengetahuan  
(Sumber: Penulis, 2022)

No	Pemasalahan dan Analisa		Kajian
1	Pengetahuan dan Pemahaman Konsep		
	Praktek:	Teori:	Dalam penugasan di kampus, konsep yang dituangkan bersifat berjenjang. Tetapi dalam dunia praktik perlu kemampuan utk melakukan komunikasi yg lbh banyak sehingga pendekatan konsep yg diinginkan klien dpt dilakukan.
	Dibutuhkan banyak ide-ide yang banyak untuk menjadi konsep sehingga membantu klien mendapat gambaran dari yang diinginkan.	Dalam suatu tugas terkadang hanya menerapkan satu atau dua konsep saja.	

Dari kajian tersebut terlihat bahwa mahasiswa tidak cukup menerapkan satu atau dua ide dan konsep saja. Mahasiswa harus mencurahkan segala ilmu dan pengetahuan yang didapatkan di kampus. Materi-materi dasar ataupun akhir tidak menjadi acuan dalam kerja nyata. Semua kemampuan penguasaan konsep interior harus digunakan agar dapat menggiring keinginan klien sehingga dapat menjadi suatu keputusan final, konsep mana yang akan dipilih. Terkait dengan hal tersebut, merupakan suatu kewajaran kalau klien memiliki keinginan yang berubah-ubah. Sebaliknya, hal tersebut menjadi suatu yang sangat merepotkan bagi mahasiswa yang baru pertama kali menghadapi situasi nyata tersebut. Kajiannya dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 2: Analisa Alih Keterampilan  
(Sumber: Penulis, 2022)

No	Pemasalahan dan Analisa		Kajian
1	Kemauan klien yang berubah-ubah		
	Praktek:	Teori:	Psikologis terhadap perubahan-perubahan yang cepat dan harus dikerjakan, dalam dunia praktik ibarat horror dlm kegiatan kerja. Perlu penyesuaian terhadap kondisi tersebut. Penyesuaian psikologis pd masa magang merupakan curi start bagi mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja yang nyata.
	Pekerjaan yang sudah disiapkan dengan baik hasilnya bisa berbeda bilamana klien tidak berkenan dengan paparan ide yang disampaikan. Hal ini dapat terjadi berkali-kali sehingga menimbulkan tekanan.	Pada perkuliahan hal serupa bisa juga terjadi bilamana ide tugas mahasiswa belum diterima oleh dosen	

Penerapan konsep lokal yang ornamental dianggap sulit dalam *maintenance* oleh klien. Pola-pola ornament ukiran cenderung menampung debu yang sulit dibersihkan. Ukiran kayu pada furniture membutuhkan perawatan ekstra dibanding tanpa ukiran.

Tabel 3: Analisa Alih Pengetahuan  
(Sumber: Penulis, 2022)

No	Pemasalahan dan Analisa		Kajian
1	Konsep Lokal Terbantur Maintenance		
	Praktek:	Teori:	Perlu kemampuan menempatkan ukiran, bentuk atau bahan local sebagai dekorasi ruang dengan jumlah
	Penggunaan bentuk-bentuk ukiran atau bentuk/bahan local terkadang bagi klien	Dalam tugas kampus, penggunaan bentuk	

akan merepotkan pada saat pemeliharaan rawan kotor krn bentuk tsb cenderung menampung debu.	local tidak sampai memperhatikan faktor pemeliharaan.	dan komposisi yang cukup, tidak terlalu banyak tetapi dapat memberi aksan pada ruang.
---	---	---

Kegiatan magang menuntut mahasiswa magang harus siap dengan materi pekerjaan yang tidak berurutan. Kegiatan-kegiatan magang seperti membuat 3D, revisi, atau kegiatan menggambar dilakukan berdasarkan prioritas di tiap-tiap harinya. Kegiatan-kegiatan yang mendadak seringkali berbeda dengan target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tetapi, lama-kelamaan kami mahasiswa mampu beradaptasi dengan tekanan kegiatan tersebut. Hal ini memberi kami keterampilan baru dalam menghadapi tekanan pada suatu proyek perencanaan.

Tabel 4: Analisa Alih Keterampilan  
(Sumber: Penulis, 2022)

No	Pemasalahan dan Analisa	Kajian
1	Materi pekerjaan yang tidak berurut-urutan	
	Praktek: Perencanaan kerja dalam dunia kerja sangat rentan berubah sesuai dengan prioritas-prioritas yang terjadi.	Teori: Penugasan-penugasan mengikuti jadwal yang sudah teratur.

Sesuai arahan dari senior di studio maka software rendering yang digunakan selama proses magang adalah Enscape. Hal tersebut disarankan karena bisa melakukan proses render secara cepat, sehingga sangat cocok untuk pekerjaan-pekerjaan yang mendadak dalam rangka mengejar target.

Penggunaan software tersebut merupakan pengetahuan baru kami mahasiswa karena selama ini menggunakan software Lumion. Penggunaan Enscape sebagai software rendering menuntut saya untuk melakukan setting yang tepat sehingga didapat hasil yang memuaskan. Dengan arahan dari senior dan usaha keras maka saya berhasil dalam alih teknologi penggunaan Enscape untuk keperluan rendering yang cepat.

Tabel 5: Analisa Alih Teknologi  
(Sumber: Penulis, 2022)

No	Pemasalahan dan Analisa	Kajian
1	Penggunaan render engine Enscape	
	Praktek: Setiap proses render selalu dalam kondisi tergesa-gesa dan harus cepat untuk dapat ditunjukkan segera kepada klien. Penggunaan Enscape sbg render engine sangat membantu kondisi pekerjaan yg cepat sesuai taget dan perubahan.	Teori: Proses render dalam tugas kuliah mendapat porsi waktu cukup banyak shg memungkinkan setting yg kompleks.

Alih teknologi tersebut digunakan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan antara lain revisi interior villa first floor, ground floor, lower ground floor menyesuaikan dengan konsep "Minimalis Wabi Sabi".

## SIMPULAN

Proses manajemen proyek perencanaan interior di PT. Reka Massa Architect terencana dengan baik terhadap berbagai kondisi yang menjadi keinginan klien, seperti perubahan-perubahan konsep material dan lain sebagainya dan dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Kendala yang dihadapi dan cara pemecahan masalah dalam proses perancangan interior yang dilakukan oleh PT. Reka Massa Architect adalah mengikuti keinginan klien yang berubah-ubah. Hal ini ditasi dengan selalu berkomunikasi, tidak membiarkan suatu masalah terbengkalai, menangani perubahan-perubahan dengan lebih cepat sehingga menggiring klien untuk mengambil keputusan.

Penerapan teori-teori perancangan interior di PT. Reka Massa Architect dilakukan secara maksimal, mengkombinasikan dengan ide-ide terbaru baik secara lokal, nasional maupun internasional, seperti misalnya ide-ide interior dari Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Siskandar, 2012. *Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Brummie, 2022. *Desain/Tips and Trends*. [Online] Available at: <https://chloedominik.com/wabi-sabi-aesthetic-in-home-life-7-ways-achieving/#.Y7EgJXZBy00> [Accessed November 2022].
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2020. *pengumuman: buku-panduan-merdeka-belajar-kampus-merdeka*. [Online] Available at: <https://dikti.kemdikbud.go.id/> [Accessed 29 Oktober 2022].
- Foleot, M. P., 2007. *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Gunawan, 2007. *Villa Puncak dalam Pemngembangannya*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Peraturan: Detail*. [Online] Available at: <http://peraturan.go.id/> [Accessed 29 Oktober 2022].
- Moleong, L. J., 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nitisemito, A., 1996. *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A., 2014. *Perilaku Organisasi (Organizational)*. 12 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusidi, 2006. *Panduan Laporan Magang*. Baturaja: Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Baturaja.
- Sumardiono, 2014. *Apa Itu Homeschooling*. Jakarta: PT. Gramedia.